



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

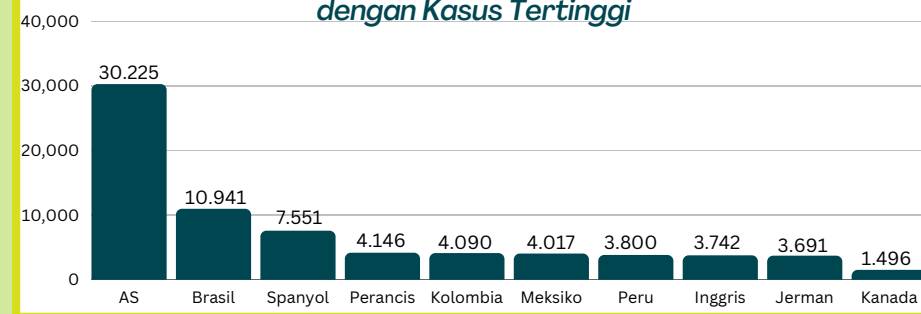
Minggu Epidemiologi ke-21 Tahun 2023

21 - 27 Mei 2023

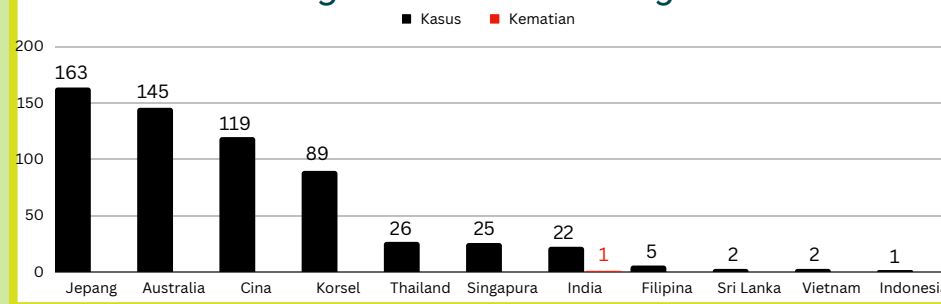
A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



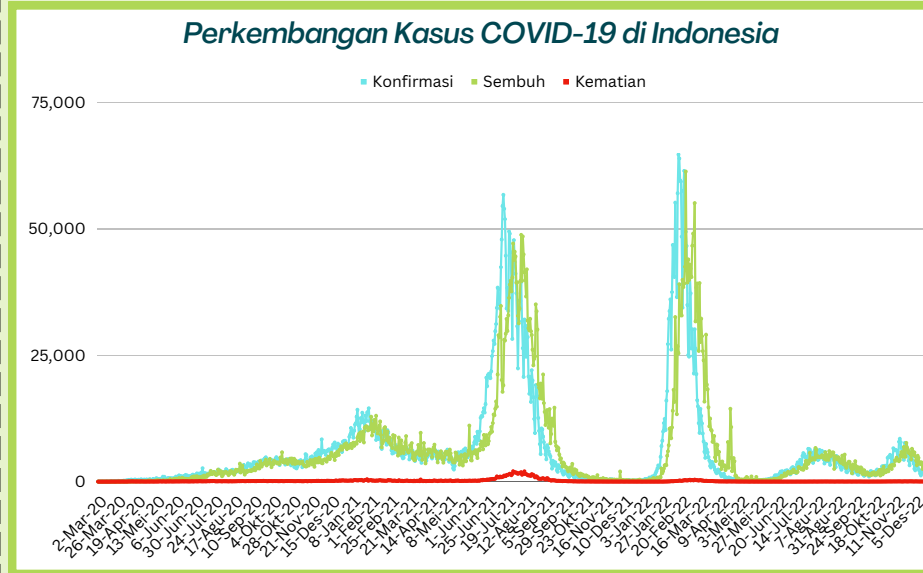
Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



Situasi Global

Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 27 Mei 2023 adalah 767.279.194 kasus konfirmasi dengan 6.937.723 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-21 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Brasil, Australia, Perancis, dan Singapura.

Situasi Indonesia

Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 27 Mei 2023 sebanyak 6.806.005 kasus konfirmasi dengan 161.733 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.630.497 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-21 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Jawa Tengah.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 pertama kali dilaporkan di Inggris pada 6 Mei 2022 dan telah ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022. Per tanggal 27 Mei 2023, terjadi peningkatan sebanyak 310 kasus dibandingkan minggu sebelumnya, dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi yakni RD Kongo (+183 kasus), AS (+31 kasus), dan Cina (+28 Kasus). Total kasus Mpox hingga 27 Mei 2023 sebanyak 87.827 kasus dengan 143 kematian (CFR: 0,16%)

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

Sumber: WHO (who.int)

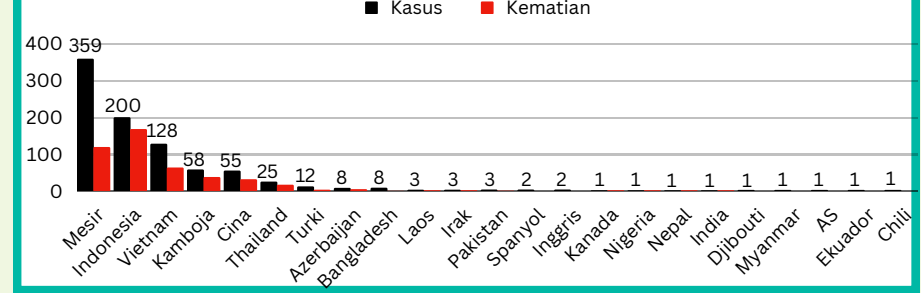
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023

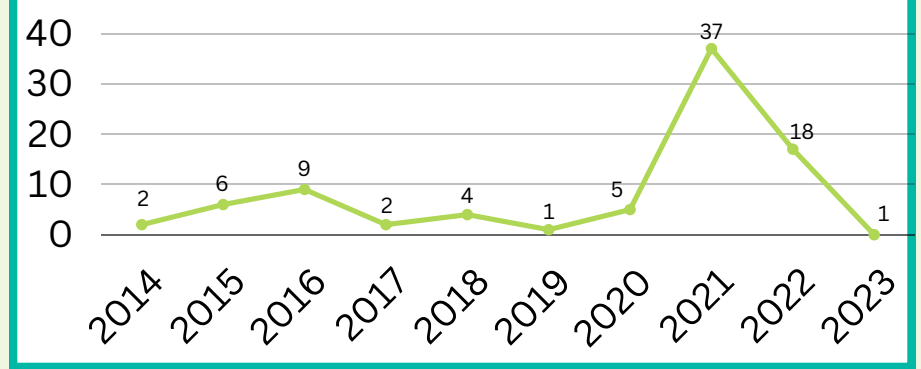


Situasi Global
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 5 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 1 kasus di Cina, 1 kasus di Chili, dan 1 kasus di Inggris) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 875 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,3%).

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023

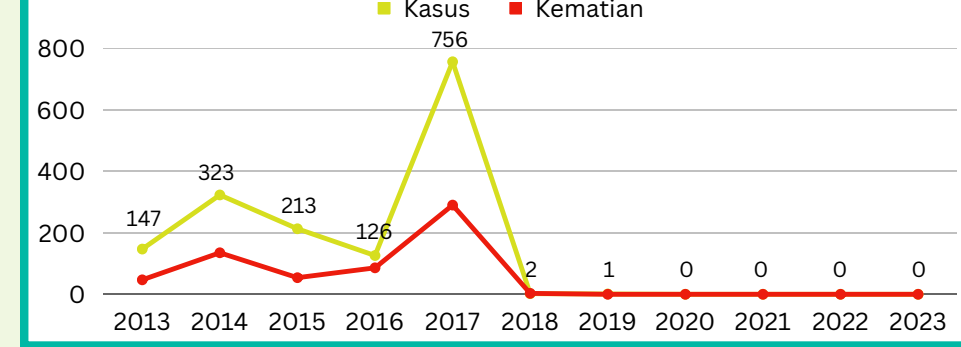


Situasi Global
Terdapat penambahan laporan 1 kasus A(H5N6) di Cina pada minggu ke-21 tahun 2023. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-21 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 85 kasus yang tersebar di Cina (84 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 38,8%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H7N9)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H7N9) Tahun 2013-2023

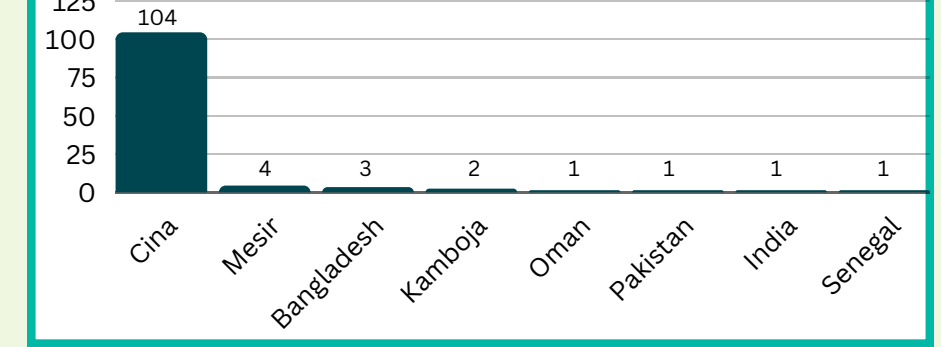


Situasi Global
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H7N9) pada minggu ini. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 1.568 kasus yang tersebar di Cina (1.560 kasus), Taiwan (5 kasus), Kanada (2 kasus), dan Malaysia (1 kasus) dengan 616 kasus kematian (CFR: 39,29%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H7N9) di dunia.

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H7N9) di Indonesia

A (H9N2)

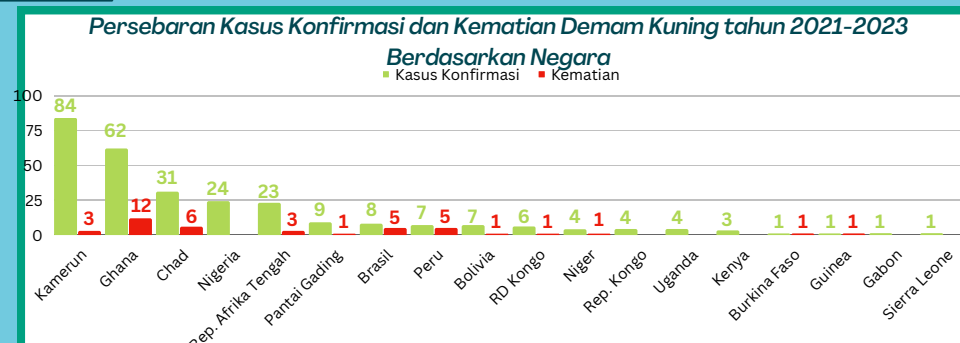
Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



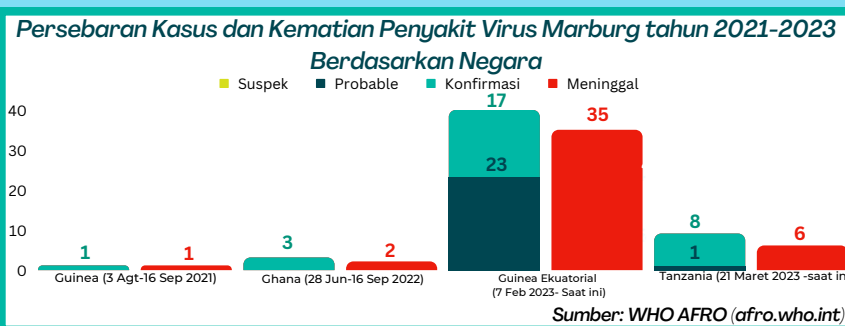
Situasi Global
Terdapat penambahan 1 laporan kasus A(H9N2) di Cina pada minggu ke-21 tahun 2023. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-21 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 117 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,7%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

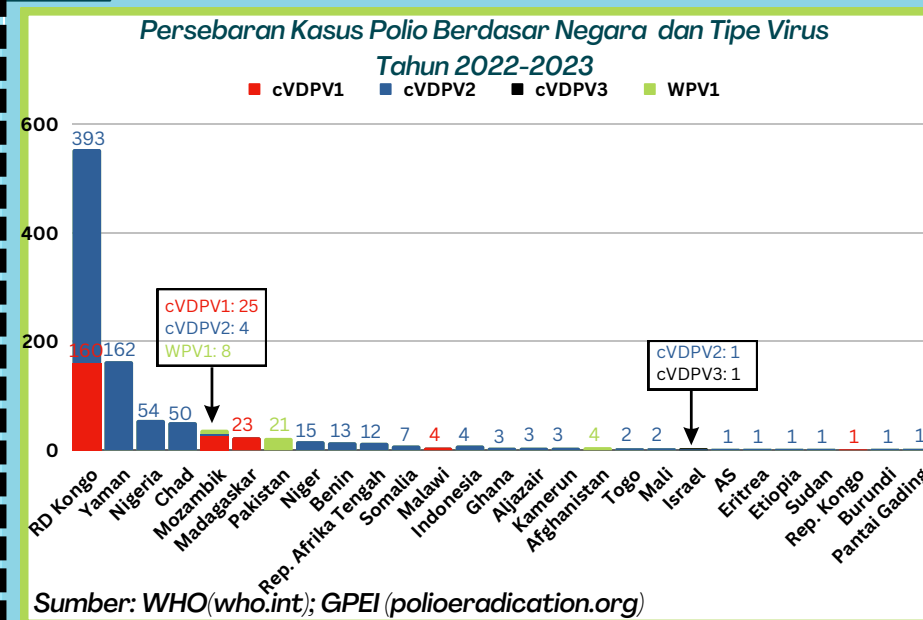
D Demam Kuning



E Marburg



F Polio



Situasi Global

Terdapat penambahan pelaporan kasus polio di minggu ke-21 tahun 2023 di beberapa negara. Penambahan terjadi di RD Kongo (+3 kasus cVDPV1 dan +9 cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022-2023 sebanyak 980 kasus (33 WPV1, 213 cVDPV1, 733 cVDPV2, dan 1 cVDPV3). Selain itu, pada minggu ke-21 tahun 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe WPV1 di Afghanistan, tipe cVDPV1 di Madagaskar, serta tipe cVDPV2 di Aljazair.

Situasi Indonesia

Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) pada 14 Maret 2023 melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat sehingga total kasus Polio di Indonesia sebanyak 4 kasus Polio tipe cVDPV2 dengan tiga kasus polio sebelumnya di laporkan dari Provinsi Aceh (1 kasus di Pidie, 1 kasus di Aceh Utara, dan 1 kasus di Bireuen) serta ditemukan cVDPV2 yang terkait secara genetik dari hasil pemeriksaan tinja pada 4 anak sehat (tidak bergejala) yang berasal dari komunitas yang sama dengan kasus di Pidie namun bukan kontak erat dengan kasus.

Situasi Global

Terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ke-20 di Pantai Gading. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 15 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 280 kasus konfirmasi dengan 40 kematian (CFR: 14,28%). Selain itu pada minggu ke-21, KLB Demam Kuning di Republik Afrika Tengah sudah dinyatakan berakhir.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

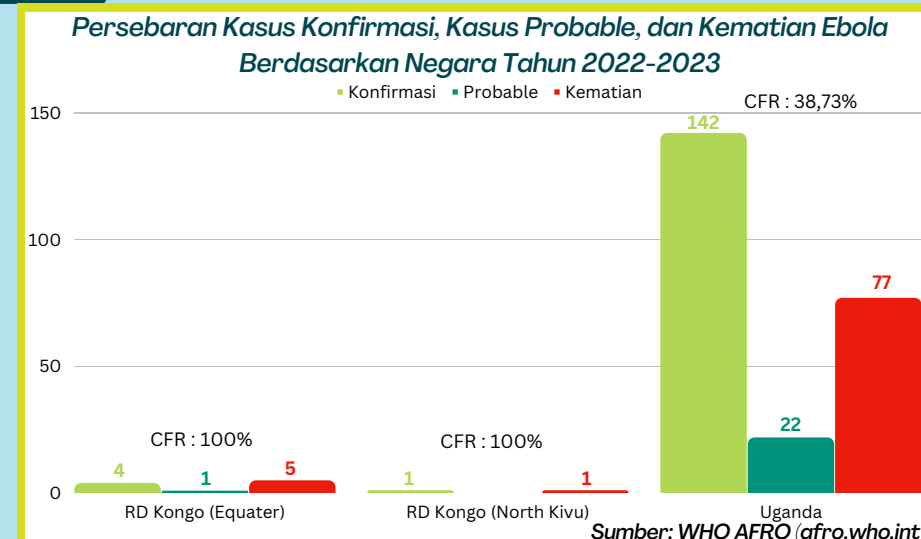
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus Marburg pada minggu ini. Total kasus Penyakit Virus Marburg yang dilaporkan di Guinea Ekuatorial dan Tanzania pada tahun 2023 hingga minggu ke-17 tahun 2023 sebanyak 25 kasus konfirmasi dan 24 kasus probable dengan 41 kematian (CFR dari total kasus: 83,7%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

G Ebola



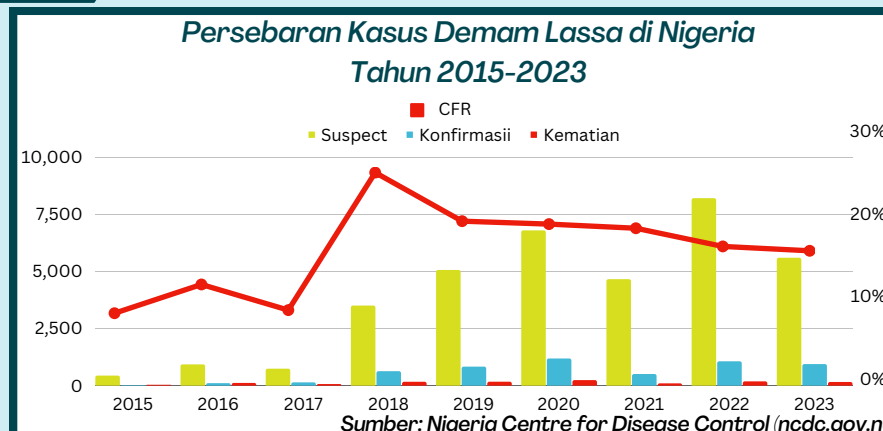
Situasi Global

Wabah Ebola dideklarasikan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

H Demam Lassa



Situasi Global

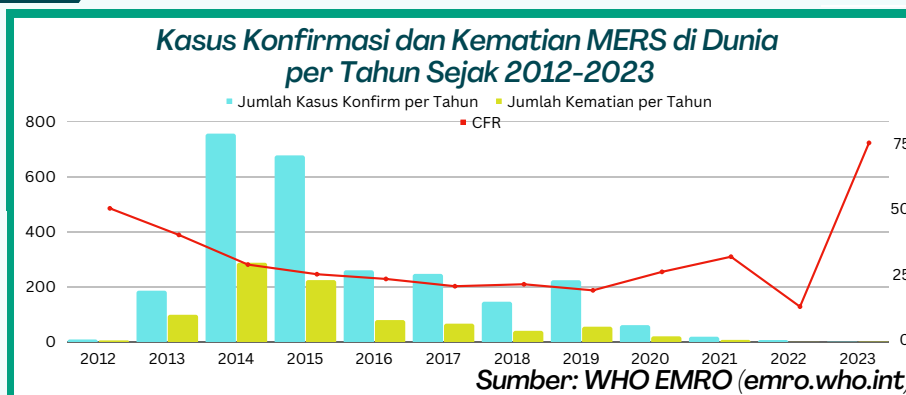
Terdapat tambahan laporan 197 kasus suspek dengan 8 kasus konfirmasi Demam Lassa dengan 2 kematian pada minggu ke-20 tahun 2023. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 5.593 kasus suspek, 8 kasus probable, 944 kasus konfirmasi dengan 162 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (84 kasus konfirmasi dengan 26 kematian), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

I MERS



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Februari 2023 sebanyak 2.604 kasus konfirmasi dengan 936 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

Terdapat 576 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2023. Sebanyak 569 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Pada minggu ke-12 tahun 2023, dilaporkan 1 suspek MERS dengan hasil negatif sehingga sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

J Penyakit Emerging Lainnya

- UPDATE! Listeriosis:** Listeriosis selalu dilaporkan di Taiwan pada 2 tahun terakhir. Pada minggu ke-21 tahun 2023, Taiwan melaporkan 1 kasus tambahan sehingga total kasus di Taiwan tahun 2023 sebanyak 83 kasus dengan 9 kematian (CFR: 10,84%). Selain itu, Selandia Baru juga melaporkan tambahan 1 kasus listeriosis pada minggu ke-19 sehingga total kasus di Selandia Baru pada tahun 2023 sebanyak 16 kasus.
- UPDATE! Meningitis Meningokokus:** Selandia Baru melaporkan penambahan 3 kasus meningitis meningokokus pada minggu ke-19 sehingga total kasus pada tahun 2023 di Selandia Baru sebanyak 13 kasus. Selain itu, pada minggu ke-21 tahun 2023, terdapat penambahan laporan 4 kasus meningitis meningokokus di Australia, sehingga total kasus di Australia sebanyak 47 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan dari tahun 2022 hingga minggu ke-21 tahun 2023 dari 12 negara (Brasil, Etiopia, Irlandia, Niger, Nigeria, Perancis, RD Kongo, Selandia Baru, Singapura, Sudan Selatan, Taiwan, dan Australia) sebanyak 10.319 kasus yang meliputi 427 kasus konfirmasi dengan 619 kematian (CFR dari total kasus: 6%).
- UPDATE! Legionellosis:** Pada minggu ke-21 tahun 2023, beberapa negara melaporkan tambahan kasus legionellosis. Taiwan melaporkan tambahan 8 kasus (+1 kasus di minggu ke-15, +1 kasus di minggu ke-16, dan +6 kasus di minggu ke-21) sehingga total kasus legionellosis di Taiwan sebanyak 103 kasus dan 6 kematian di tahun 2023 (CFR: 5,83%). Hongkong melaporkan tambahan 1 kasus legionellosis sehingga total kasus legionellosis di Hongkong sebanyak 24 kasus. Australia melaporkan tambahan 12 kasus Legionellosis sehingga total kasus di Australia sebanyak 248 kasus. Selandia Baru melaporkan tambahan 19 kasus di bulan April sehingga total kasus di Selandia Baru sebanyak 84 kasus. Selain itu, Lithuania melaporkan tambahan 1 kasus legionellosis. Sehingga per 17 Mei 2023 total kasus legionellosis di Lithuania sebanyak 24 kasus dengan 5 kematian.
- UPDATE! Penyakit Virus Hanta:** Pada minggu ke-18, Argentina melaporkan penambahan 1 kasus Hantavirus sehingga total kasus di Argentina tahun 2023 sebanyak 6 kasus. Selain itu, Chili juga melaporkan penambahan 7 kasus HCPS dengan 1 kematian di bulan Mei. Sehingga total kasus di Chili sebanyak 32 kasus dengan 6 kematian.
- UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Terdapat laporan 1 kasus konfirmasi CCHF dengan 1 kematian di Namibia. Sehingga pada 23 Mei 2023, Namibia menyatakan kejadian luar biasa terhadap penyakit CCHF. Selain itu, CCHF juga dilaporkan di Senegal sebanyak 1 kasus pada 9 Mei 2023 sehingga total kasus CCHF di Senegal adalah 2 kasus dengan 1 kematian.

Sumber: WHO (hr.eventinformation), WHO AFRO (afro.who.int), CHP HK (chp.gov.hk), NIDSS (nidss.cdc.gov.tw), NINDSS : nindss.health.gov.au, ECDC (ecdc.europa.eu)